

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada penelitian ini tidak memberikan perilaku-perilaku tertentu terhadap obyek penelitian, sehingga dalam penelitian ini berjalan apa adanya. Peneliti mencari dan mengumpulkan data mengenai kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital melalui data primer dan sekunder. Peneliti terjun langsung ke lapangan, dengan meneliti langsung pelaksanaan mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital yang dilaksanakan di dalam kelas, lapangan maupun di SMA 2 Bae Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, akan tetapi dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.¹ Data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif lebih lengkap dan lebih mendalam, dengan begitu tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Penelitian dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.²

Penelitian kualitatif ini, peneliti melihat fakta-fakta yang ada di SMA 2 BAE Kudus guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tercapai beberapa tujuan dari penelitian ini tentang pelaksanaan pemanfaatan literasi digital dan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206.

pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pemanfaatan literasi digital.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMA 2 Bae Kudus. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai kreativitas guru PAI dalam pembelajaran di SMA 2 Bae Kudus.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti di SMA 2 BAE Kudus. Hal ini atas beberapa pertimbangan: *Pertama*, SMA 2 BAE Kudus merupakan sekolah yang menerapkan *hybrid learning*. *Kedua*, lingkungan SMA 2 BAE Kudus sangat mendukung terlaksananya pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan kreativitas mengajar guru PAI.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Implementasi *Hybrid Learning* dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru PAI” memiliki subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang dirasa sangat berperan dalam

³ Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 125.

pemanfaatan literasi digital. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel sumber data (informan penelitian). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Sehingga peneliti dalam menentukan informan penelitian berdasarkan pada informan yang mengetahui Kreativitas Mengajar Guru PAI Dalam Memanfaatkan Literasi Digital Serta Adaptasi Teknologi Melalui *Hybrid Learning* Di SMA 2 BAE Kudus.

E. Sumber Data

Penentuan data dalam sumber data penelitian kualitatif tidak hanya berasal dari dokumen atau orang saja, akan tetapi bisa saja dari suatu lembaga atau hal lain yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penentuan sumber data menggunakan dua acara, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Artinya data tersebut asli didapatkan dengan sumber informan langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik unggulan maupun regular dan melakukan observasi yang dilakukan peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital di SMA 2 BAE Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Data sekunder

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 163.

merupakan data pendukung lain yang diperoleh tidak langsung dari subyek peneliti, melainkan lewat orang lain yang memberikan informasi pendukung. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa literatur yaitu observasi, studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data SMA 2 BAE Kudus seperti informasi tentang lokasi sekolah, profil, visi misi, sejarah sekolah, dan juga dokumentasi tentang kegiatan *hybrid learning* di SMA 2 BAE Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai suatu pencatatan terhadap keadaan atau obyek sasaran.⁸ Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tempat penelitian untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital. Observasi dilakukan tidak hanya bersangkutan dengan informan saja, melainkan objek-objek yang digunakan dalam

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Teknik Penyelesaian Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

keaktivitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital. Observasi yang dimaksud disini, peneliti mengamati *setting* yang diamati seperti pelaksanaan kegiatan di dalam kelas dan di lapangan SMA 2 BAE Kudus. Selain mengamati *setting*, peneliti mengamati aktivitas apa yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital seperti kepala sekolah, guru PAI, maupun peserta didik di SMA 2 BAE Kudus serta mengamati makna yang terjadi dalam aktivitas tersebut dalam persepsi peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian sedan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diketahui suatu makna dalam topik tersebut.⁹ Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif, karena hampir sebagian besar peneliti mendapatkan data terkait penelitian mengenai pemanfaatan literasi digital melalui wawancara.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah dipersiapkan. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan pedoman sebelum melakukan wawancara. Pedoman ini berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru PAI, terkait dengan implementasi serta faktor pendukung dan penghambat *hybrid learning* dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru PAI.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 231.

- b. Perwakilan siswa kelas 10, 11, dan 12, terkait pelaksanaan *hybrid learning*.

Kegiatan wawancara selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara dengan informan, peneliti juga mempersiapkan alat bantu yang digunakan untuk melakukan wawancara seperti *HandPhone* untuk merekam wawancara dengan informan, selain rekaman peneliti juga mencatat dengan menulis informasi yang diberikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, sketsa maupun karya seseorang. Teknik dokumentasi ini memperkuat dan mendukung dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data mengenai gambaran sekolah, dokumentasi mengenai gambaran umum sekolah dan juga dokumentasi mengenai pelaksanaan kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital seperti daftar nilai dan daftar kemajuan peserta didik yang diajar.

G. Pengujian Keabsahan Data

Saat data keseluruhan terkumpul, dalam penelitian kualitatif langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data tersebut. Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengujian keabsahan data kualitatif, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama

ini setelah dicek kembali dengan kesesuaian data. Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke SMA N 2 Bae, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data kepala sekolah, guru dan siswa.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan. Setelah itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati. Sebagai bekal penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca referensi dari berbagai referensi, hasil penelitian, serta dokumentasi-dokumentasi terkait temuan-temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi data dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi tehnik. Namun, yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹¹ Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 273.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 274.

melalui beberapa sumber. Seperti lebih teliti lagi terkait data-data dari kepala sekolah, guru dan siswa berkaitan dengan implementasi hybrid learning dalam meningkatkan literasi digital guru PAI di SMA N 2 Bae.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data tentang kreativitas mengajar guru PAI dalam memanfaatkan literasi digital di SMA 2 BAE Kudus dengan cara mengecek dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi. Apabila sudah mendapatkan data yang sama, maka data peneliti yang didapatkan sama dan valid.

2. Pengujian *Transferability*

Pemahaman dalam pengujian ini, maka peneliti dalam membuat laporannya harus menguraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka, pembaca bisa lebih jelas atas hasil dari penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Penelitian tentang “Implementasi *Hybrid Learning* dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru PAI di SMA N 2 Bae”, transferabilitas hanya melihat “kemiripan” sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya kasus yang serupa pada situasi-situasi yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk transferabilitas ini dilakukan dengan uraian yang rinci. Seperti melihat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 274.

penelitian terdahulu terdapat kasus yang hampir sama tetapi dengan keadaan yang berbeda.

3. Pengujian *Dependability*

Pengujian ini, dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini banyak menggunakan metode observasi untuk mengungkapkan secara rinci terkait dengan hal-hal yang sulit diperoleh jika melalui alat ukur dalam bentuk barang atau benda. Alat ukur yang digunakan berupa manusia, seperti peneliti dapat menyimpulkan bahwa itu benar atau salah dengan cara mencari beberapa narasumber yang berpendapat sama tentang implementasi *hybrid learning* dalam meningkatkan literasi digital guru PAI di SMA N 2 Bae.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian ini mengupayakan agar data kita dapat terjamin keterpercayaannya, sehingga kualitas data dapat diandalkan dan kualitas data yang diperoleh. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Pengujian ini, peneliti menguji ke validan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan oleh beberapa narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dengan dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹³ Data-data yang diperoleh peneliti ini sudah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

melalui tahap-tahap dan proses kurang lebih tiga bulan untuk mengecek kebenaran data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau foto-foto di lingkungan SMA N 2 Bae.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Data Selama Di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai. Apabila jawabannya dirasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data, memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 246.

dan polanya. Maka, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Berdasarkan pernyataan diatas, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dalam penelitian ini adalah *hybrid learning* dalam meningkatkan literasi digital guru PAI

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan langkah selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

Selanjutnya adalah aktivitas menyajikan data hasil penelitian terkait dengan implementasi *hybrid learning* dalam meningkatkan literasi digital guru PAI di SMA N 2 Bae diperoleh dengan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa terkait dengan data-data yang diperlukan.

3. *Conclusion Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga ini berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila dalam kesimpulan awal sudah ditemukan bukti bukti yang valid, maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Langkah selanjutnya memverifikasi, merumuskan simpulan. Simpulan ini dapat berupa simpulan sementara maupun simpulan akhir. Kemudian simpulan ini peneliti dapat dari data-data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 246.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 249.

yang telah peneliti rangkum dan kembangkan dari keseluruhan data dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dijadikan suatu kesimpulan bahwa

Selain menganalisis data secara manual, ada juga Langkah dalam menganalisis dengan menggunakan *software* aplikasi QDA *Miner Lite*. Peneliti menganalisis dengan menggunakan aplikasi QDA *Miner Lite* 6 yang memudahkan dalam menganalisis dari data transkrip wawancara yang telah dibuat. QDA *Miner Lite* ini menganalisis data kualitatif dengan memudahkan pengelompokan sub bab yang menjadi pembahasan analisis pada rumusan masalah. Pada tahapan analisis ini memudahkan bagi peneliti untuk pemahaman terhadap sebuah data, pencarian tema data, pengkodean data, melihat kembali tema dari sebuah topik yang akan diteliti, mendefinisikan data serta membuat hasil analisisnya. QDA *miner lite* ini mendeteksi setiap kata, frasa, atau kalimat yang diberikan kode yang disesuaikan dengan topik yang dibahas pada tema penelitian.

Tahapan analisis dengan menggunakan QDA *minerlite* ini tentunya mengubah bentuk transkrip wawancara dengan PDF. Sebelumnya, peneliti seharusnya meninjau ulang setiap kata agar setiap kata yang diucapkan oleh narasumber tersampaikan semuanya.